KAJIAN PUSTAKA

A. Anak Remaja

1. Definisi Remaja

Dalam mendefinisikan remaja bukanlah hal yang mudah, karena ada begitu banyak sudut pandang yang digunakan untuk mendefinisikan remaja. Salali satn toko yang memberikan definisi mengenai remaja salah satunya De Brun yang mendefiniskan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.1(J

Menumt Badan Kesehatan Dunia (WHO),[[1]](#footnote-1) [[2]](#footnote-2) ada tiga kriteria yang dapat digunakan untuk mendefinisikan siapa remaja secara konseptual dilihat dari kondisi biologis, psikologis, dan juga sosial ekonomi:

1. ketika seseorang yang mulai berkembang disaat pertama kalinya ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundemya sampai ia mencapai kematangan seksuai.
2. Seseorang yang mulai mengalami perkembangan psikologis dan mulai menunjukkan pola identifikasi dari anak-anak berubah menjadi dewasa.
3. Kemudian terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh oleli keadaan yang mandiri.

Sedangkan menurut Wirawan,[[3]](#footnote-3) untuk mendefinisikan anak remaja sebaiknya disesuaikan melalui budaya yang ada, dengan melihat budaya yang ada di Indonesia maka batasan usia anak remaja 11-24 tahun dengan status belum terikat oleh peniikahan dengan melihat pertimbangan- pertimbangan ini:

1. Pada saat berusia 11 taliun adalah usia yang menunjukkan suatu tanda- tanda sekunder yang mulai terlihat.
2. Pada umumnya, dilihat dari masyarakat yang ada di Indonesia pada usia 11 tahun telah dianggap sebagai usia yang dianggap akil baligh yang terlihat menurut adat dan juga agama. Sehingga masyarakat pada umumnya tidak lagi memperlakukan mereka seperti anak-anak lagi.
3. Dilihat dari dari usia tersebut akan ada beberapa ciri-ciri dalam penyempumaan perkembangan jiwa yakni identitas ego yang mulai terlihat, terjadadinya/ave genital pada perkembangan psikoscksual dan juga puncak terjadinya perkembangan kognitif dan juga moral.
4. Pada usia 24 tahun ini merupakan batas maksinml yakni memberikan kesempatan untuk mereka sampai pada usia itu masih memiliki ketergantungan diri pada orangtua yang belum memiliki hak-hak penuh sebagai orang tua.
5. Melalui definisi tersebut dengan ineliliat status perkawinan juga akan sangat menentukan individu tersebut dapat dikatakan remaja atau pun sebaliknya.

Dari beberapa definisi yang diberikan oleh beberapa toko diatas penulis menyimpulkan bahwa usia remaja pada umumnya terjadi pada usia 11-24 tahun yang tidak hanya dilihat pada faktor fisik dan sikap dewasa yang ditampilkan oleh reinaja. Tctapi juga dilihat dari beberapa faktor sepcrti kondisi biologis, psikologis, sosial ekonomL dan juga bcrkaitan pada suatu budaya, adat dan agama dari sctiap individu yang akan mempengaruhi perkembangan anak remaja menuju dewasa.

2. Psikologis Perkembangan Remaja

Dilihat dari psikologi perkembangan pada umumnya dasar dari kepribadian seorang anak terbentuk pada masa anak remaja. Melalui tahapan atau proses perkembangan yang dialami pada seorang anak dengan melihat apa saja yang terjadi dan diterima pada masa anak-anak akan memungkinkan anak tersebut tumbuh dan terns berkembang menjadi pribadi manusia yang dewasa.[[4]](#footnote-4)

Setiap orang tentu memiiki harapan atau cita-cita agar dapat melihat perkembangan anaknya sebaik mungkin untuk anaknya agar mampu memberikan hasil sehingga mcmenuhi tugas perkembangan secara umum untuk usia dan fase perkembangan yang akan atau semcntara dijalani oleh anak. Dengan demikian setiap anak remaja mampumenerapkan nilai-nilai moral dengan baik agar selanjutnya melalui tahapan mereka dapat menyesuaikan diri pada lingkungan.14

Ada beberapa prinsip-priiisip dalam perkembangan pada anak remaja15:

1. Dalara perkembangan anak remaja tidak terbatas, yang artinya ketika anak bertumbuh bcsar akan tetapi mencaknp tahapan pcnibahan bersifai progresif, teratnr, koheren dan selaiu berkesinambungan. Setiap taliap dalam perkembangan dengan tahap perkembangan selanjutnya tidak bisa terlepas atau tidak dapat berdiri satu persatu- satu.
2. Dalam setiap masa perkembangan dapat dimulai melalui respon- respon yang selaiu bersifat umum ketahap yang khusus.
3. Manusia adalah kesatuan yang akan selaiu ditemui dalam kaitannya dengan erat melalui perkembangan dalam aspek fisik/motorik. mental, emosi dan juga sosial. Ketika memberikan perhatian berlebih pada satu segi tcntu hal itu pasti dapat beipengaruli pada scgi lainnya.
4. Dalam tahapan perkembangan semua orang akan melalui tahap perkembangan yang terjadi secara langsung dengan earn bertahap. Bersifat universal karena tidak ada batas atau garis pemisah antara fase yang satu ke fase yang lainnya.

uGunarsan Singgih D”Psiko/ogi Perkembangan Anak dan Remaja’\ BPK. Gunung Mulia (2008). 15lbid.

1. Dalam setiap fase perkembangan yang terjadi memiliki ciri-ciri atau si fat yang berbeda atau khas\* sehingga membedakan setiap anak dalam tahapan kehidupannya.
2. Setiap perkembangang yang terjadi pada seseorang akan dapat diperkirakan karena setiap pola perkembangan yang terjadi mengikuti dari pola yang pasti.
3. Dalam setiap faktor kematangan, belajar dan juga perkembangan anak dipengamhi oleh faktor bawaan dan faktor dari lingkungan, pengalaman, dan juga pada proses bimbingan pengasuhan.

n. Perlu dipahami baliwa setiap anak sangat berbeda dari setiap invidu lainnya, untuk itu dibutuhkan kemampuan dalam membimbing agar setiap anak dapat menerima perkembangan yang tepat.

Dilihat dari segi perkembangan kepribadian seorang anak, maka sangat pentingnya masa anak-anak untuk menjadi dasar bagi kehidupannya. Setiap anak memiliki pola kepribadian yang didasarkan pada seorang anak yang terbentuk dalam awal kehidupannya. Melalui pengalaman buruk atau yang kurang menguntukan yang terjadi pada diri seorang anak disaat masa mudanya tentu akan berdampak pada masa kehidupan selanjutnya, atau akan menimbulkan masalah gangguan pada penyesuaian dirinya dalam kehidupanya di masa yang akan datang.[[5]](#footnote-5)

Dari setiap penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa setiap perkembanga yang terjadi pada setiap anak akan berpengaruh pada

kehidupannya di masa yang akan datang. Melalui pengalaman kehidupannya, baik itu pengalaman buruk atau pengalaman yang menyenangkan akan membutulikan penyesuaian dirinya untuk menata kehidupannya dikemudian hari.

Untuk itu diperlukan pengasuhan atau bimbingan yang tepat untuk menjadi dasar kepribadian setiap individu yang terbentuk pada masa anak- anak. Melalui tahap atau prinsip-prinsip perkembangan yang ada di atas akan mempermudah dalam melakukan pengasuhan dan bimbingan yang tepat dengan melihat situasi atau kondisi yang terjadi pada setiap anak dalam melihat psikologis perkembangan setiap anak remaja.

B. Pendampingan Pastoral

1. Definisi Pendampingan Pastoral

Asuhan, perawatan, penjagaan dan perhatian penuh merupakan pengeitian dari kata pendampingan yang biasanva dikaitkan dalam baliasa Inggris “Care”. Istilah pastoral pada umumnya berasal dari baliasa Latin yakni pastor yang memiliki arri gembala. Orang yang memiliki sifat gembala, bersedia meravvat, memelihara, melindungi dan menolong orang lain adalah seseorang yang bersifat pastoral.[[6]](#footnote-6)

Pendampingan pastoral merupakan sebuah proses yang harus dilakukan oleh seseorang yang bersedia untuk memberikan waktu dan bantuannya berupa perhatian, perawatan, pemeliharaan, perlindungan

1 ft

terhadap orang yang membutuhkan pertolongan.

Dari penjelasan di atas mengenai definisi pendampingan pastoral, penulis menyimpulkan bahwa pendampingan pastoral mempakan hal yang baik dilakukan untuk mcnolong sesama yang sedang mcngalami pcrgumulan kehidupan. Dengan adanya pendampingan pastoral maka akan sangat membantu orang-orang yang membutuhkan pendampingan.

Seseorang yang melakukan pendampingan pastoral harus memilki ciri-ciri yaitu:

1. Memiliki spiritualitas atau penghayatan iman yang benar.
2. Memiliki sifat peduli terhadap sesama tanpa memandang status orang lain sebagai perwujudan iman.
3. Memiliki pribadi telaten, tidak mudah menyerah atau tidak mudah merasa piitus asa.
4. Memiliki sifat rendah hati dan bersedia melakukan pendampingan secara teratur dan tepat/9

Dari definisi dan ciri-ciri dari pendampingan pastoral yang dijelaskan, penulis menyimpulkan bahwa pendampingan pastoral merupakan suatu proses pertolongan yang diberikan kepada seseorang atau kelotnpok yang membutuhkan bimbingan agar dapat menata hidupnya lebih baik dimasa yang akan datang dengan terns berpengharapan kepada Tuhan. Seorang konselor atau orang yang [[7]](#footnote-7) [[8]](#footnote-8) melakukan pendampingan pastoral juga hams memiliki ciri-ciri sebagai orang yang dapat memberikan pendampingan pastoral dengan baik agar proses pendampingan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan dari pendampingan yang dilakukan.

1. Fungsi Pendampingan Pastoral

Menurut Howard Clinebell fiingsi dari penggembalaan yaitu:

1. Fungsi membimbing misalnya dalam melakukan bimbingan konseling pra-nikah.
2. Fungsi mendamaikan atau memperbaiki suatu hubungan seperti konflik antar pribadi atau masalah iman.
3. Fungsi menopang/menyokong contonya seperti menolong seseorang yang sedang mengalami krisis kehidupan.
4. Fungsi menyembuhkan contohnya seperti orang yang berdukacita atau seseorang yang terluka batinnya.
5. Fungsi mengasuh seperti mendorong ke arah pengembangan atau pertumbuhan secara holistis.20

Manfaat atau kegunaan yang diperoleh dari pendampingan adalah fiingsi dari pendampingan pastoral. Fungsi dari pendampingan pastoral adalah tujuan yang hendak dicapai untuk memberikan penolongan terhadap orang lain. Beberapa fungsi dalam pendampingan pastoral yaitu21: [[9]](#footnote-9)

1. Fungsi Membimbing. Seseorang yang tersesat tentu memerlukan bantuan orang lain untuk menunjukkan jalan yang benar. Untuk menemukan jalan yang benar ia memtuhkan bimbingan. Melalui proses pendampingan yang dilakukan secara bertahap akan menolong dan membimbing seseorang yang sedang berada dalam suatu pergumulan kchidupan. Dengan adanya bimbingan yang diterima seseorang yang berada dalam pergumulann akan membantu dalam meinilih atau mengambil keputusan untuk kchidupan yang akan ia tempuh dimasa yang akan datang.
2. Fungsi MendamaikanMemperbaiki Hubungan. Manusia adalah makhluk sosial yang harus memiliki hubungan yang baik terhadap sesama agar mendapatkan kedamaian dan rasa aman dalam menjalani kehidupan. Jika hubungan antara manusia dan sesamanya terganggu maka akan sangat berpengaruh terhadap masalah emosionah seperti terjadinya konflik atau sakit secara fisik yang berkepanjangan. Pendampingan pastoral berfungsi untuk memperbaiki hubungan yang rusak atau terganggu.
3. Fungsi Menopang/Menyokong. Ketika seseorang mengalami krisis mendalam seperti kehilngan, kematian orang-orang yang dikasihi, atau dukacita tentu kehadiran seorang pendamping akan membantu mereka untuk bertahan dalam situasi krisis yang mereka alami. Kehadiran, sikap terbuka dan sokongan yang diberikan seorang akan mengurangi penderitaan seseorang yang bergumul.
4. Fungsi Menyenibuhkan. Pendampingan yang diberikan melalui kasih sayang, rela mendengarkan keluhan batin, kepedulian yang tinggi akan membuat seseorang yang berada dalam pergumulan akan merasa aman dan akan membuat proses pendampingan terarah dalam proses penyembuhan yang sebenamya. Melalui doa dan pembacaan Alkitab, akan menjadi sarana penyembuhan batin melalui interaksi konselor dan orang yang dibimbing akan membawa pada hubungan imannya kepada Tulian.

Dari uraian di atas maka setiap orang dapat melakukan pendampingan pastoral, yang terpenting ia melakukan pelayanan berdasarkan perspektif pendampingan/menggembalakan yaitu perspektif pelayanan holistik, dengan keinginan melayani manusia dengan sungguh- sungguh dan bercennin pada pelayanan Yesus Kristus. Setiap orang dapat menjadi konselor pastoral tetapi ia hams dimotivasi oleh perspektif menggembalakan atau pendampingan dan hams memiliki keterampilan atau kemampuan dasar dalam pelayanan.

Pendampingan pastoral sama halnya dengan penggembalaan, dan konseling pastoral adalah bagian dari pendampingan pastoral. Bagian dari pendampingan pastoral yang bukan merupakan pastoral konseling dapat terjadi pada konteks lain yang kita layani seperti melalui pertemuan biasa, atau melalui khotbah yang pastoral. Intinya adalah dalam setiap situasi seorang pelayan bersperspektif untuk menggembalakan yang sebenamya

ia ingin menolong manusia yang berada dalam penderitaan ke arah pengutuhan tahap demi taliap.

Hal tersebut harus menjadi perhatian semua elemen dalam gereja, baik itu hamba Tuhan, para majelis maupun anggota gereja awam, sebab pergumulan-pergumulan hidup bukan saja menjadi bagian dari kehidupan orang dewasa saja( 1 Pet. 5:26:45), tetapi juga melanda masa lansia (1 Pet. 5:46-65), remaja (1 Pet 5:12-25) dan masa anak-anak (1 Pet 5:5-11).22

Untuk merespon panggilan dari Allah maka pendampingan pastoral adalah hal wajib sebagai panggilan yang hanis dilaksanakan oleh orang-orangyangmemberikanresponatas panggilan Allah tersebut. Tugas penggembalaan itu tidak hanya semata menjadi tanggimg jawab seorang pastur atau rolianiawan dan seorang pendeta melainkan merupakan tanggung jawab semua orang. Memberikan perhatian, dan kepedulian kepada orang-orang yang tengah berada dalam pergumulan khususnva perasaannya dan mewujudkan kasih sayang adalah yang menjadi dasar diadakannya pendampingan pastoral/ ’

Kenyataan ini menyentak gereja untuk meresponnya sebagai sebuah tantangan dalam pelavanan pastoral. Tindakan antisipatif terhadap kondisi tersebut dipandang penting karena dua kenyataan :

22ThumuryHanok. “PELA YANAN PASTORAL KONSEEING BERDASARKAN1 PETRUS 5:1-11" MissioEcclesiae7.1 (2018): 68-100.

Per/ama, setiap anggota jemaat adalah bagian yang tak terpisahkan dari kenyataan dimaksud. Kedua, disadari baliwa kcnyataan ini merupakan fakta di dunia, yaitu tempat dimana gereja sedang berkarya.[[10]](#footnote-10) [[11]](#footnote-11)

Dari pemyataan di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa seniua orang baik itu pendeta, majeiis gereja atau aggota jemaat dapai terlibat dalam proses pendampingan pastoral dengan melihat fungsi dan penggembalaan/menggembalakan itu dan juga harus melihat apakah ia mampu dan bertanggung jawab atas tugas yang ia kerjakan dalam menolong sesama yang sedang berada dalam suatu pergumulan kehidupan.

1. Bentuk-bentuk Pendampingan Pastoral

Ada tiga bentuk-bentuk pelayanan pastoral:

1. Sebagai Pemberitaan Finnan

Pengampunan dosa dalam bentuk percakapan adalah pemberitaan finnan yang berintikan ini pengertian Edward Thumeysen mengenai pelayanan pastoral (pemeliharaan jiwa). Para pejabat gereja dan kepada anggota jemaat lain ditegaskan tentang barns dimilikinya sifat anti klarikal.

1. Pelayanan Pendampingan Pastoral

Upaya yang dijalankan oleh pastoral untuk membantu seseorang menyeiamatkan dirinya sendiri dari proses yang diperoleh pengenian mengenai konflik batiniyah adalah pengertian pendampingan pastoral

menurot Hitler. Sebuah cara yang mengupayakan pemecahan persoalan oleh hubungan antara pastur/pendeta dengan anggota jemaat merupakan realisasi dari pendampingan pastoral: pastor/pendeta disfni berposisi sebagai pembantu agar jemaat yang ia gembalakan bisa mendapatkan bantuan yang sebaik mungkin dari dirinya.[[12]](#footnote-12)

Membantn agar cepat bisa melihat persoalan dalam percakapan yang dibangun. Tujuan akhimya yaitu agar jemaat bisa memperoien pengertian tentang persoalan yang bisa menolong dirinya itu yang diharapkan oleh pastor dalam membantu. Berfimgsi sebagai alat atau pelayanan-Nya adalah fiingsi pasrur dalam pekerjaan roh Kudus ini.oleh sebab itu dalam konseling pastoral pekerjaan roh Kudus hams diberikan terapat utama.[[13]](#footnote-13)

1. Sebagai persekutuan dan diakonia anggapan tentang pelayanan pastoral.

Manusia seseimgguhnya ialah yang hidup dalam berbagai hubungan dengan sesama manusia lainnya. Ada pemahaman yang berkaitan tentang persatuan Kristen bahwasanya manusia ditolong oleh Kristus seita yang lainnya dalam pastoral ini adalah pengertian dalam bidang teologi, bukan individu yang dalam isolemen hidupnya tetapi merupakan anggota dari jemaat Yesus Kristus ini adalah pengertian individu dalam pastoral. Mendapat keselamatan yang dianugerahkan

Tuhaii kepada umat manusia adalah yang dia peroleh keiika ia menjadi jemaat.[[14]](#footnote-14)

Pendampingan pastoral mcncakup hidup seluruhnya ini adalah pengertian dalam peijanjian baru. Persekutuan tidak akan bisa dilepaskan dari pelayanan pastoral. Membenahi hubungan yang sudali cacat agar anggota jemaat tersebut memperoleh tempatnya kembali di dalam persekutuan agar kedepannya ia dapat mengembalikanfungsinya sebagai anggota tubuh Kristus menipakan sebuali maksud dari pendampingan pastoral sebagai persekutuan.[[15]](#footnote-15)

Perhatian khusus hams ditaruh oleh Gereja. Persekutuan, bimbingan dan percakapan adalah hal yang mereka butulikan. Mengalami kekeluargaan persaudaraan yang sesungguhnya adalali fungsi gereja yang sehamsnya menjadi rumah imtuk mereka berlindung. Diakonia adalah sebutan Iain dari pelayanan pastoral yang berfungsi sebagai bantuan. Gereja diharapkan ke depannya akan lebih berfungsi sebagai persaman yang memberikan pelayanan bagi yang mengalami kelaparan, yang telanjang. yang sakit dan yang daliaga dan lain-lain (Mat 4.25).[[16]](#footnote-16)

Perjumpaan Yesus dengan Zakheus yang kaya (Luk. 19:1-10), telah menyembuhkan Zakheus dalam relasinya dengan Tuhan dan sesama orang Yahudi yang menganggapnya sebagai sampah

masyarakat. Dengan demikian, Zakheus bukan lagi orang asing, tetapi telah menjadi bagian dari masyarakat Yaliudi dan sebaliknya. Fungsi penyembuhan ialah menangani kerusakan dengan teknik mengembalikan manusia pada keutuhan dan membimbingnya ke arah yang lebih baik.31

Dari pemyataan di atas, penulis memberikan kesimpulan yaitu fungsi pendampingan pastoral untuk membantu meringankan penderitaan konseli. Selain itu fungsi pendampingan pastoral juga untuk menyembuhkan, menopang, membimbing, memperbaiki hubungan terhadap sesama manusia inaupun kepada Tuhan, mengasuli/memelihara dan juga konselor diharapkan mampu raengarahkan konselinya agar lebih dewasa dalam raenghadapi masalah-masalah hidupnya. Dengan meiakukan pendampingan pastoral dengan tepat maka fungsi dari pendampingan pastoral akan sangat membantu setiap orang yang mengalami suatu pergumulan kehidupan.

1. Pelayanan Gereja

Rencana kekal Tulian Allah sudah mencakup gereja. Bukan merupakan organisasi atau administrasi dan bukan gedung itu adalah gereja juga bukan merupakan sebuah tradisi ataupun upacara melainkan gereja adalah tubuh Kristus. Gereja menipakan sekumpulan umat Tuhan, bait Allah yang hidup di dalam aunia adalah sebutan dari umat Tulian. Di

dalam gereja terdapat kaum pilihan yang merupakan basil tebusan dari Allah titik bangsa yang kudus amanat yang rajani adalah juga pengertian dari gereja, garam terang dalam dunia dan saksi Kristus di dunia di tengah orang yang berdosa juga meaipakan pengertian gereja.[[17]](#footnote-17)

Kristuslah yang mengepalai gereja sebagai tnbuh Kristus yang berada di dunia tetapi bukan hanya untuk melaksanakan dan melanjutkan misi Allah dan Kristus. Pembagian ke berbagai kaninia untuk jemaat guna membangun dan pertumbuhan menuju akhir zaman adalali pembagian dari Roh Kudus.[[18]](#footnote-18)

Umat yang rajani bangsa yang kudus umat kepunyaan Allah yang tempat hidupnya adalah persaudaraan sejati serta sebagai keluarga Allah adalah merupakan umat gereja yang terpilih.memberikan penyelamatan dari Allah dalam Yesus Kristus adalah fungsi dari gereja Toraja dipanggil dan diutus ke dunia. Dia memulihkan dan menjadi berkat bagi selumh ciptaartnya.Sebagai karya roh Kudus yang diberitakan Injil oleh Gereja protestan Indonesia di badan zending GZB adalah awal muia kelaliiran dari gereja Toraja pada tubuh Kristus sebagai keluarga Allah. Yang pada akhimya membentuk organisasi gereja yang dinamakan Gereja Toraja.[[19]](#footnote-19)

Berdasarkan finnan Tuhan yang nyatadan sempunia pada pelayanan Yesus Kristus lewat kematian, dan kehidupan serta kebangkitan-Nya adalali sumber pelayanan gereja Toraja. Menerima tugas

dalam gereja terdapat kauin pilihan yang merupakan hasil tebusan dari Allah titik bangsa yang kudus amanat yang rajani adalah juga pengertian dan gereja, garam terang dalam dunia dan saksi Kristus di dunia di tengah orang yang berdosa juga merupakan pengertian gereja.[[20]](#footnote-20)

Kristuslah yang mengepalai gereja sebagai tubuh Kristus yang berada di dunia tetapi bukan hanya untuk melaksanakan dan melaniutkan misi Allah dan Kristus. Pembagian ke berbagai kanmia untuk jemaat guna membangun dan pertumbuhan menuju akhir zaman adalah pembagian dari Roh Kudus.[[21]](#footnote-21)

Umat yang rajani bangsa yang kudus umat kepunyaan Allah yang tempat hidupnya adalah persaudaraan sejati serta sebagai keluarga Allah adalah merupakan umat gereja yang terpilih.memberikan penyelamatan dari Allali dalam Yesus Kristus adalah fungsi dari gereja Toraja dipanggil dan diutus ke dunia. Dia memulihkan dan menjadi berkat bagi sclunih ciptaaimya.Sebagai kaiya roh Kudus yang diberitakan Injil oleh Gereja protestan Indonesia di badan zending GZB adalah awal mula kelahiran dari gereja Toraja pada tubuh Kristus sebagai keluarga Allah. Yang pada akhimya membentuk organisasi gereja yang dinamakan Gereja Toraja.[[22]](#footnote-22)

Berdasarkan firman Tuhan yang nyatadan sempuma pada pelayanan Yesus Kristus lewat kematian, dan kehidupan serta kebangkitan-Nya adalah sumber pelayanan gereja Toraja. Menerima tugas

pelayanan, pembangnnan dirinya dalam kasih dan pertumbuhan adalah tngas yang didapat Gereja Toraja dari sumbemya. "Selain Yesus Kristus tidak ada akun yang bisa meletakkan dasar lain".35

Sebagai dasar masyarakat Indonesia dalam bemegara yang disebut Pancasila maka Gereja Toraja adalahsebuahkestuan yang tak terpisahkan dari persekutuan Indonesia.Memiliki kewenangan masing-masing di dalam gereja yang berbeda adalah pengakuan dari gereja Toraja. Namun berbagi gereja tersebut dianggap sebagai mitra yang saling menghormati dan saling mengingatkan serta membantu.36

1. Pandangan Teologis Terhadap Korban Bencana

Menetapkan orang lain dalam hubungan dengan Allah dan sesama itu merupakan tugas pendampingan pastoral jadi tidak hanya sekedar meringankan beban penderitaan guna membantu menumbuhkan hubungan sesama yang melalui penumbuhan serta memberikan keutuhan orang pada kehidupan spiritualnya yang berfungsi membimbing dan membangun hubungan. Guna mendapatkan pemuuhan orang dalam hubungan dengan Allah. Dengan demikian tugas pengembala adalah bahasa Alkitab dari pendampingan pastoral {pastoral care). Pengerabangan potensi yang dapat digunakan guna melayani Tulian dalam pelayanan terhadap sesama itu adalah tugas lain selain memulihkan hubungan kepada Tulian.37

Fungsi gembala yang tergambar dalam mazmur 23 menjelaskan bahwa tugas gembala adalah mengantarkan pada rumput yang hijau

Tata Gereja Toraia Final 2017 Ibid.

mengarahkan ke air yang terang membuat jiwa segar, mengarahkan ke jalan yang benar.menyertai dalain bahaya, mengliibur, menyediakan makanan di depan lawan, mengurapi kepala dengan minyak, menggembalakan kawanan temak, mengliimpun tangannya, memangku anak domba menuntut induk domba dengan hati-hati adalali tugas gembala menurut Yesaya 40:11.[[23]](#footnote-23)

Dengan sendirinya Tuhan memperkenalkan didn-Nya sebagai gembala. (Yoh. 10: Gembala yang baik adalali aku). Makna dari gembala yang baik di sini adalali seorang yang mempunyai sifat lemah lcmbut, yang berhubungan dengan mcinelihara dan penolong manusia. Tugas pastoral tidak menutup kcmungkinan bagi siapa saja untuk menolong orang-orang yang menderita. Sikap pastoral hanislah mcnjangkau orang- orang yang sudah aiasuh oleh Allah dengankesungguhan karena setiap mempakan domba Allah.[[24]](#footnote-24)

Tugas penggeinbalaan inilah yang dihubungkan dengan tugas seorang gembala yang dilakukan oleh pastor dan pendeta. Menurut, Bons- Stomi (1991:2) penggembalaan adalali memeriksajuga mengunjungi anggota jemaat lalu mengabarkan finnan Allali untukkehidupannya setiap individu sama seperti melayani Yesus, agar mereka lebili sadarakan iman dan mewujudkannya dalam hidup sehari-hari.40

Kita hamsbelajar memahami orang yang sakit tidakhanyamengenai apa yang terjadi pada fisiknya melainkan juga pada masalah sosial, mental dan spiritual nya itu adalah yang harus kita contoli dari keteladanan Yesus (Mat. 23:1-36). Kebutuhan setiap orang diketahui oleh Yesus.dari berbagai mereka yang dalang dengan penyakit dan masalah laliiriyah, dimensi spiritual dan membangkitkan semangat hidup yang berpengharapan (Mat. 15:30;Luk.4:40;6:9).[[25]](#footnote-25)

Pekeijaan menolong orang yang ada dalam penderitaan dan pergumulan dianggap Yesus sebagai bagian kckalatas karya penyelamatan Allah bagi dunia dan manusia. Sebagai Gcmbala Agung. Yesus tidak hanya mctnenuhi kebutuhatt spiritual orang-orang yang datang karena haus akan kebenaran GnnanNya, tetapi Ia juga meinperhatikan kebutuhan fisik jamaniah setiap orang yang lapar (Mrk. 6:39-48)[[26]](#footnote-26)

Ketika seseorang jatuh dalam masalah bukan hanya fisik atau psikis yang akan mengalami gangguan kecemasan atau kekhawatiran, tetapi selurult eksistensi hidupnya akan mengalami distorsi, sehingga pelayanan kasih yang Yesus berikan bagi mereka yang bermasalah adalah pelayanan yang holistik. Pelayanan kasih dalam pendampingan pastoral merupakan kunci pelayanan holistik.[[27]](#footnote-27)

17 September 2020).

1. Sapulro Khamim Zzakasxh ^Memahcimi ciri dan tugas perkembangan masa

   remaja ", Aplikasi:JumaI Aplikasi Ilmu-ilmu Agama 17.1 (2018):34-32. [↑](#footnote-ref-1)
2. “ibid. [↑](#footnote-ref-2)
3. Saputro Khamim Z<xV.zs\\\,"Memahcimi ciri dan tugas perkembangan masa

   remaja”.Aplikasi:Jumal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama 17.1 (2018):34-32. [↑](#footnote-ref-3)
4. Gunarsan Singgih D "Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja'\ BPK Gunung Mulia (2008). [↑](#footnote-ref-4)
5. Gunarsan Singgih Dj'Psikologl Perkembangan Anak Jan Remaja ”, BPK Gunung Mulia (2008).

   ,7Daniel Darmawanblog/'Pc^/^/;;/;/^^^ Pastoral, ”hltps://symbianplanet-bencana-aJam (diakses [↑](#footnote-ref-5)
6. September 2020). [↑](#footnote-ref-6)
7. "ibid.

   igDameIduiiiia\vaiiblog,“/Vm/u////y/«ga« Pusiurul, "hUp:>.//siy iiibianplanel-beiicaua-alam (diakbe^ [↑](#footnote-ref-7)
8. 20Art Van Beek. Pendampingan Pastoral, (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2008), him 13. [↑](#footnote-ref-8)
9. Ibid. [↑](#footnote-ref-9)
10. J.D. Engs!, Pastoral dan Kchutuhan Dasar KonscUng (Jakarta: BPK. Glinung Mull a, 2016), him. 3 [↑](#footnote-ref-10)
11. J. L. Ch. Abineno, PeclumanPrakdsuntukPelayanan Pay/om/fJakarta: BPK GunungMulia,

    2006)>20-34. [↑](#footnote-ref-11)
12. Donvandrean, ’’Jenis-jenis Pelayanan Pastoral ’’donyandrean. wordpress.com. (diakses 3 September 2020). [↑](#footnote-ref-12)
13. J L Ch Abineno, PedomanPraktisunnik Pelayanan Pastoral (Jakarta- BPK GiiniineMulia,

    2006),20-34. [↑](#footnote-ref-13)
14. Donyandrean, ”Jenis-jenis Pelayanan Pastoraldonyandrean.wordpress.com, (diakses 3 September 2020). [↑](#footnote-ref-14)
15. Donyandrean. "Jenis-jenis Pelayanan Pastoral, ’’donyandrean word press com, (diakses 3 September 2020). [↑](#footnote-ref-15)
16. Ibid. [↑](#footnote-ref-16)
17. Stephen Tong, Kerajaan Allah, Gereja. Dan Pelayanan (Surabaya: Penerbit Momentum, 2001 ), him. 19 [↑](#footnote-ref-17)
18. ”lbid [↑](#footnote-ref-18)
19. ?,Tata Gereja Tonya Final 2017 [↑](#footnote-ref-19)
20. Slephen Tong, Kerajacin Allah, Gereja, Dan Pelayanan (Surabaya: Penerbit Momentum, 2001 ), him. 19 [↑](#footnote-ref-20)
21. Ibid [↑](#footnote-ref-21)
22. ?,Taia Gereja Toraja Final 2017 [↑](#footnote-ref-22)
23. tbid [↑](#footnote-ref-23)
24. lbid. [↑](#footnote-ref-24)
25. ■"Ibid,3. [↑](#footnote-ref-25)
26. J2J.D. Engel, Pastoral Dan Kebutuhan Dasar Konseling, (Jakarta BPK Gunung Mulia, 2016), 6 [↑](#footnote-ref-26)
27. .1 D Engel, Pastoral Dan Kebutuhan Dasar Konseling. (JakartaBPK. Gnnung Mulia, 2016), 6 [↑](#footnote-ref-27)